

INDONESIA IN THE MIDDLE OF A GLOBAL DISCUSSION: NATIONAL AND ANTI FOREIGN TRANS NARRATIVE IN A TEXT BOOK HISTORY 1955

Oleh: Rhoma Dwi Aria Yuliantri, Saefur Rochmat, Alifi Nur Prasetia Nugroho, Diana Trisnawati

ABSTRAK

Persoalan-persoalan sosial politik yang melibatkan golongan atau kelompok-kelompok tertentu sering terjadi di negeri ini, seperti mudahnya masyarakat tersulut isu anti asing, cenderung mudah terpancing gerakan-gerakan yang sifatnya sektarian dan mengarah pada radikalisme. Salah satu akar permasalahan ini adalah ketidakpahaman persoalan "historis" ketika negara bangsa ini terbentuk. Upaya untuk memahami proses historis terkait persoalan-persoalan identitas dapat dilakukan dengan format sejarah dengan melihat akar-akar "trans nasional". Dalam penelitian ini pemaknaan "trans nasional" digunakan untuk melihat tentang "spirit" dan "inspirasi" dari tempat-tempat lain dalam pembentukan negara bangsa utamanya di awal-awal Indonesia baru merdeka. Tahun 1955, merupakan masa yang penting karena tahun-tahun di awal pemilu di mana "anti asing", wacana yang sudah hadir saat Indonesia merdeka, kian luas diwacanakan. Tahun tersebut juga merupakan tahun keterbukaan, dimana proses pembentukan identitas bangsa "cair" dengan melihat dan mengambil inspirasi dari tempat lain menjadi salah satu konteks yang mewarnai. Bagaimana buku teks sebagai salah satu sumber informasi dalam pembelajaran memuat wacana trans-nasional? Trans nasional yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu definisi Reiner dan Fait. Reiner dan Fait menjelaskan bahwa trans nasional mencakup definisi pada lintas batas politik termasuk lintas batas negeri-negara. Konsep ini digunakan untuk melihat seberapa jauh peristiwa-peristiwa dunia menjadi bagian dalam narasi sejarah dalam buku sekolah menengah di tahun 1955, ditengah-tengah konteks politik "anti-asing" yang selalu diwacanakan. Dari penelitian ini diharapkan juga dapat memberi gambaran usaha "inspirasi" dalam pembentukan identitas di awal Indonesia merdeka lewat buku pelajaran kelas menengah di tahun 1955. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *metode sejarah* meliputi: 1) pengumpulan data (dokumen arsip dan wawancara), 2) kritik sumber, 3) analisis data dengan metode analisis wacana, dan 4) konstruksi historiografi (penulisan). Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah analisis tentang Indonesia yang mewacanakan trans nasional sebagai bagian negara bangsa. Luaran yang dijanjikan dari penelitian ini berupa: 1) laporan penelitian pada akhir tahun 2020, 2) artikel jurnal nasional pada tahun 2020 yaitu Jurnal Istorica. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transnasional digambarkan lintas batas negara sejak menelusuri asal usul nenek moyang bangsa Indonesia termasuk kedatangan bangsa Barat. Proses dagang digambarkan sebagai bagian ketidaksetaraan dengan adanya monopoli dan lainnya. Diantara para penulis tidak menggambarkan "zamannya", Indonesia kontemporer di tahun 1950an sehingga untuk melihat jiwa zaman ketika buku ini diterbitkan menjadi sulit.

Kata Kunci: *Trans Nasional, Buku Pelajaran Sejarah, dan pembelajaran sejarah.*